

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi siswa SMK Negeri 7 Baleendah memilih bidang keahlian DPIB sebagai sekolah lanjutan di Kabupaten Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi siswa untuk memilih SMK bidang keahlian DPIB sebagai sekolah lanjutan pilihannya adalah faktor motivasi, bakat, minat, sekolah, prospek lulusan, keluarga, guru dan masyarakat dalam kategori cukup mempengaruhi. Sedangkan teman sebaya rendah dan alumni SMP cukup rendah,
2. Faktor yang memberikan kontribusi paling besar dalam mempengaruhi siswa untuk memilih SMK bidang keahlian DPIB sebagai sekolah lanjutan pilihannya sesuai dengan Interpretasi Persentase dari buku Sudjana bahwa faktor eksternal yaitu dikategorikan tinggi, di dalam faktor eksternal terdapat faktor keluarga yang memiliki pengaruh lebih dari faktor eksternal yang lainnya. Sedangkan faktor internal dikategorikan cukup mempengaruhi dalam pemilihan sekolah lanjutan, dan dalam faktor internal terdapat faktor minat yang memiliki pengaruh lebih dari faktor internal yang lainnya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, dapat disampaikan beberapa implikasi pemikiran berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa memilih bidang keahlian DPIB sebagai berikut :

1. Motivasi siswa dalam memilih bidang keahlian DPIB cukup mempengaruhi. Hal ini berimplikasi bahwa guru tidak terlalu bekerja keras untuk meningkatkan motivasi siswa.
2. Bakat siswa dalam memilih bidang keahlian DPIB cukup mempengaruhi. Hal ini berimplikasi bahwa siswa sepenuhnya sudah memiliki bakat yang cukup

Inggi Windiyanti, 2018

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 7 BALEENDAH MEMILIH BIDANG KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- untuk masuk bidang keahlian DPIB.
3. Minat siswa dalam memilih bidang keahlian DPIB cukup mempengaruhi. Hal ini berimplikasi bahwa siswa sudah memiliki minat yang tinggi untuk masuk bidang keahlian DPIB.
 4. Sekolah dalam mempengaruhi siswa memilih bidang keahlian DPIB cukup mempengaruhi. Hal ini berimplikasi bahwa sekolah sudah memberikan pelayanan yang baik kepada siswa seperti prasarana sekolah, dan gedung sekolah,
 5. Prospek lulusan dalam mempengaruhi siswa memilih bidang keahlian DPIB cukup mempengaruhi. Hal ini berimplikasi bahwa prospek lulusan sudah memberikan pengaruh kepada siswa.
 6. Keluarga dalam mempengaruhi siswa memilih bidang keahlian DPIB cukup mempengaruhi. Hal ini berimplikasi bahwa semua keputusan tidak sepenuhnya berada di tangan siswa termasuk dalam memilih bidang keahlian DPIB.
 7. Teman sebaya dalam mempengaruhi siswa memilih bidang keahlian DPIB rendah. Hal ini berimplikasi bahwa semua keputusan berada ditangan siswa dan informasi yang diberikan teman sebaya harus ditingkatkan.
 8. Alumni SMP dalam mempengaruhi siswa memilih bidang keahlian DPIB cukup rendah. Hal ini berimplikasi bahwa semua keputusan berada ditangan siswa dan informasi yang diberikan alumni SMP harus ditingkatkan.
 9. Guru dalam mempengaruhi siswa memilih bidang keahlian DPIB cukup mempengaruhi. Hal ini berimplikasi bahwa guru sudah baik dalam cara mengajar atau metode mengajarnya dan kedekatan guru dengan siswa juga sudah terjalin lancar.
 10. Masyarakat dalam mempengaruhi siswa memilih bidang keahlian DPIB cukup mempengaruhi. Hal ini berimplikasi bahwa semua kegiatan siswa yang ada di masyarakat dan anggapan masyarakat terhadap lulusan bidang keahlian DPIB sudah memberikan pengaruh positif kepada siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diajukkan beberapa rekomendasi. Berikut beberapa rekomendasi yang dapat diajukan diantaranya:

1. Rekomendasi untuk Siswa

Siswa sebaiknya lebih meningkatkan minat, motivasi, bakat serta faktor eksternal yang lain untuk belajar di bidang keahlian DPIB dengan cara mencari tahu informasi-informasi mengenai teknik bangunan, mencoba hal baru mengenai ilmu teknik bangunan. Selanjutnya jika ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, lulusan SMK mempunyai peluang yang sama dengan lulusan SMA. Begitupun bila ingin berwirausaha peluang untuk membuka jasa perancangan gambar rumah sederhana masih terbuka.

2. Rekomendasi untuk Sekolah

Hendaknya bekerjasama dengan guru BK dan wali kelas SMP agar guru bisa memberikan informasi dan menjadikan SMK bidang keahlian DPIB sebagai salah satu pilihan untuk melanjutkan sekolah. Dengan informasi yang cukup setidaknya dapat menambah motivasi, dan minat bagi siswa untuk melanjutkan sekolah ke SMK bidang keahlian DPIB.

3. Rekomendasi untuk Orang Tua Siswa

Orang tua siswa sebaiknya memenuhi fasilitas belajar anak seperti menyediakan ruangan khusus untuk belajar, menyediakan semua keperluan sekolah seperti alat tulis, menyediakan buku-buku sumber belajar karena untuk mendukung keberhasilan siswa.

4. Rekomendasi untuk Teman Sebaya Siswa

Teman sebaya siswa sebaiknya memberi dukungan serta dorongan kepada teman yang lainnya untuk bisa meraih cita-cita yang sesuai dengan keinginan atau bakat yang dimiliki teman sebayanya.

5. Rekomendasi untuk Masyarakat

Masyarakat yang berada di lingkungan siswa sebaiknya tidak memberikan

persepsi yang kurang pada lulusan bidang keahlian DPIB, contohnya seperti persepsi bahwa lulusan DPIB akan bekerja sebagai kuli bangunan.

Inggi Windiyanti, 2018

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 7 BALEENDAH MEMILIH BIDANG KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Inggi Windiyanti, 2018

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 7 BALEENDAH MEMILIH BIDANG KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu